

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas maka diperoleh jawaban dari setiap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio-visual pada siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 250 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori yang baik. Hal ini terlihat dari hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebanyak 167 siswa (67%) menilai penggunaan media audio visual berada pada kategori baik, 46 siswa (18%) pada kategori sangat baik, 29 siswa (12%) pada kategori cukup, dan 8 siswa (3%) pada kategori kurang. Selain itu, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel penggunaan media audio visual memiliki nilai minimum 75, nilai maksimum 125, nilai rata-rata (mean) sebesar 100,12, dan standar deviasi sebesar 10,723.

Media audio visual yang baik adalah media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi melalui perpaduan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara jelas, menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Media audio visual yang baik juga mampu meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung⁶⁷. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran juga lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswapun lebih tertarik dan memahami materi dengan baik. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI juga membantu siswa dalam mempelajari materi pada pembelajaran PAI⁶⁸.

⁶⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2009).

⁶⁸ Rizki Surya Hidayat, Hernisawati, dan M Sayyidul Abrori, "Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran PAI di SMP Al-Hikam Sendang Mulyo" 4 (2024).

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran telah diterapkan dengan baik oleh guru dan mendapatkan respons positif dari sebagian siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif variabel penggunaan media audio visual yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan media audio visual berada pada kategori baik dan sangat baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa media audio visual telah dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pembelajaran yang mampu membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa.

Tingginya persentase siswa yang memberikan penilaian baik dan sangat baik menunjukkan bahwa media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran telah mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana dan Rivai, salah satu manfaat utama media pembelajaran adalah meningkatkan perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, penggunaan video pembelajaran, gambar, maupun presentasi yang mengandung unsur audio visual membuat siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa lebih mudah memahami isi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam⁶⁹.

2. Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri

Dari sisi hasil belajar, diperoleh nilai minimum 81, nilai maksimum 88, nilai rata-rata (mean) sebesar 83,57, dan standar deviasi sebesar 1,107. Berdasarkan interval nilai yang berlaku di SMK Negeri 2 Kota Kediri, rata-rata nilai 83,57 termasuk dalam kategori Baik (B). Sebagian besar siswa memperoleh nilai 84 sebanyak 88 siswa (35%), diikuti nilai 83 sebanyak 59 siswa (24%), nilai 85 sebanyak 49 siswa (20%), dan nilai 82 sebanyak 48 siswa (19%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁹ Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom. Bloom menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur melalui nilai evaluasi pembelajaran menunjukkan pencapaian pada ranah kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari. Nilai rata-rata sebesar 83,57 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan⁷⁰.

Tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Menurut Bloom, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tingkat penguasaan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar yang berada pada kategori baik mengindikasikan bahwa siswa telah berhasil memahami materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru.

Hasil belajar yang baik tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa⁷¹. Dalam penelitian ini, penggunaan media audio visual memungkinkan siswa memperoleh informasi melalui kombinasi unsur suara dan gambar sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Kondisi tersebut membantu siswa dalam proses memahami dan mengingat materi sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian, hasil belajar yang berada pada kategori baik dapat menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri

⁷⁰ Nabillah dan Abadi, "Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa."

⁷¹ Rahmad Rafid, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar," *Universitas Muhammadiyah Malang* 5, no. 259 (2021): 1–2, <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa. Dengan hasil nilai konstanta sebesar 75,135 menunjukkan bahwa ketika variabel penggunaan media audio visual dianggap tidak mengalami peningkatan, maka nilai hasil belajar siswa diperkirakan sebesar 75,135. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 1,852 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan media audio visual akan diikuti peningkatan hasil belajar sebesar 1,852 poin. Koefisien yang bernilai positif ini menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel, dimana semakin baik penggunaan media audio visual maka hasil belajar siswa cenderung meningkat.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,317, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,970 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Karena $3,317 > 1,970$, maka variabel penggunaan media audio visual terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,042 menunjukkan bahwa variabel penggunaan media audio visual hanya mampu menjelaskan 4,2% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa. Adapun sisanya sebesar 95,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu, meskipun media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan, keberadaannya tidak dapat berdiri sendiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa tanpa didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya.

Temuan penelitian ini, berbeda dengan penelitian Kholifah, Sulistyo, dan Onik Farida Ni'matullah yang menemukan bahwa media audio visual, minat baca, dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan 66% variasi hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut, media audio visual

memiliki koefisien beta sebesar 0,377, tetapi bukan merupakan faktor yang paling dominan karena motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih besar dengan koefisien beta sebesar 0,638⁷².

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh keberadaan faktor-faktor lain yang mendukung proses pembelajaran. Pada penelitian Kholifah dkk, media audio visual digunakan bersama dengan tingginya minat baca dan motivasi belajar siswa sehingga kontribusinya terhadap hasil belajar menjadi lebih besar. Sebaliknya, dalam penelitian ini media audio visual hanya memberikan kontribusi sebesar 4,2%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penggunaan media audio visual. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar⁷³, minat belajar⁷⁴, kesiapan belajar⁷⁵, lingkungan keluarga⁷⁶, disiplin belajar⁷⁷, strategi mengajar guru⁷⁸, maupun kondisi lingkungan sekolah⁷⁹.

Berdasarkan seluruh hasil analisis tersebut, penggunaan media audio visual terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positif (1,852), nilai t hitung 3,317, nilai signifikansi 0,001, serta hubungan yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,206. Namun, besarnya kontribusi yang diberikan relatif kecil, yaitu hanya 4,2%, sehingga penggunaan media audio visual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar, tetapi bukan faktor dominan dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

⁷² Kholifah, Sulisty, dan Ni'matullah, "Pengaruh Media Audio Visual, Minat baca, dan Motivasi belajar Terhadap Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SDN Pamekasan."

⁷³ Khoerunisa Abdurahman et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" 2, no. 1 (2024): 46–55.

⁷⁴ Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1" 2, no. 2 (2022).

⁷⁵ Pramesti Vidy et al., "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah" 6, no. 2 (2025): 137–46, <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>.

⁷⁶ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar" 7, no. 20 (2022): 49–57.

⁷⁷ Didit Darmawan dan Savira Nur Azzahro, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Setingkat Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2026): 2594–2603.

⁷⁸ Keiza Panjaitan et al., "Pengaruh Strategi Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" 8, no. 2 (2024): 246–55.

⁷⁹ Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,042 mengindikasikan bahwa media audio visual bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar merupakan variabel yang bersifat kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, kemampuan kognitif, dan kondisi psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kompetensi guru, strategi pembelajaran, fasilitas belajar, serta media pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, meskipun media audio visual mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh kesiapan siswa dan kualitas lingkungan belajar yang mendukung⁸⁰.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fajri Andri Putra dan Sukardi (2021) yang menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketika media pembelajaran didukung oleh motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang kondusif, kontribusinya terhadap hasil belajar menjadi lebih besar dibandingkan apabila media pembelajaran digunakan secara terpisah⁸¹.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ni Made Viriyani Asih (2022) yang menemukan bahwa media pembelajaran, motivasi belajar, dan model pembelajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu komponen yang mendukung

⁸⁰ Muhammad Kahfi Aradika, dll., "Studi Literatur : Hasil Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal Peserta Didik" 2 (2022): 23–29.

⁸¹ Fajri Andri Putra dan Sukardi, "Kontribusi Media Pembelajaran Online, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" 1 (2021): 1656–64.

proses belajar, namun peningkatan hasil belajar akan lebih optimal apabila dipadukan dengan faktor-faktor pendukung lainnya⁸².

Dengan demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 4,2% dalam penelitian ini bukan menunjukkan bahwa media audio visual tidak efektif, melainkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual hendaknya dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat, peningkatan motivasi belajar siswa, pengelolaan kelas yang efektif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

⁸² Ni Made Viriyani Asih, "Pengaruh Blended Learning, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" 1, no. 4 (2022): 1034–54, <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i4.98>.